

ABSTRACT

Indramarwan, Leonardus. 2015. *Post-Colonial Study of Pramoedya Ananta Toer's This Earth of Mankind: Oppressed Thought and Suppressed Voice of a Writer*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This *This Earth of Mankind* by Pramoedya Ananta Toer is one of the greatest novels of its time, and like other great novels such as *Romeo and Juliet*, it is controversial. Written in post-independence era and during Pramoedya's exile in Buru Island, the novel has gained international attention, despite being blasted by the nation's majority on its release.

This research answers one research problem which is how the existing external factors during the time Pramoedya wrote this novel affected the outcome. It was to verify a pre-conceived hypothesis that the novel is a reflection directed to the oppressing government at the time.

This research employed a biographical research as proposed by Rohrberger and Woods (1976), with a touch of post-colonialism. It also made reference to an interview between Penguin Publishing House and Pramoedya Ananta Toer as an insight to how Pramoedya considered his own novel.

Based on the result, the writer verified that *This Earth of Mankind* is indeed a reflection directed to the government at the time - a post-colonial administration that was still thick with colonial oppressing nature. This research also highlighted Pramoedya's purpose of writing, in which he cited that he wrote for the greater good.

Keywords: literature, Pramoedya Ananta Toer, *This Earth of Mankind*

ABSTRAK

Indramarwan, Leonardus. 2015. *Post-Colonial Study of Pramoedya Ananta Toer's This Earth of Mankind: Oppressed Thought and Suppressed Voice of a Writer*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Bumi Manusia (*This Earth of Mankind*) oleh Pramoedya Ananta Toer adalah salah satu novel terbagus pada masanya, dan seperti novel bagus lain misalnya Romeo dan Juliet, novel ini menuai kontroversi. Ditulis di era pasca kemerdekaan dan dalam masa pengasingan Pramoedya di Pulau Buru, novel ini mendapat perhatian besar dari khalayak internasional, meski awalnya dikecam oleh mayoritas bangsa Indonesia.

Penelitian ini menjawab satu permasalahan yaitu bagaimana faktor eksternal yang ada pada saat Pramoedya menulis novel ini mempengaruhi hasil tulisannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tahu hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa novel tersebut merupakan refleksi yang diarahkan kepada pemerintah yang bersifat menindas pada saat itu.

Penelitian ini menggunakan penelitian biografi seperti yang diusulkan oleh Rohrberger dan Woods (1976), dengan sentuhan *post-colonialism*. Penelitian ini juga mengacu pada sebuah wawancara antara Penguin Publishing House dan Pramoedya Ananta Toer mengenai pendapat Pramoedya tentang novel tulisannya sendiri.

Berdasarkan dari hasil tersebut, penulis mencari tahu bahwa Bumi Manusia ini memang merupakan refleksi yang ditujukan kepada pemerintah pada saat itu - sebuah pemerintahan paska penjajahan yang masih kental dengan nuansa penindasan. Penelitian ini juga menyoroti tujuan penulisan Pramoedya yang menurutnya adalah untuk kebaikan masyarakat banyak.

Kata kunci: literatur, Pramoedya Ananta Toer, *This Earth of Mankind*